

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DENGAN GAYA BELAJAR PADA KELAS X
SMA NEGERI 13 MEDAN**

Maisarah Siregar¹, Rika Kartika, S. Pd., M. Pd² Saipul, S. Pd³

PPG FKIP Universitas Islam Sumatera Utara

Sara080319965@gmail.com rkartika705@gmail.com

Saiful260177@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the extent to which student learning outcomes are not optimal, especially in materials with narrative descriptions such as biographical texts. To overcome this through classroom action research, researchers utilize learning styles in the hope of improving student learning outcomes in the Indonesian language subject on biographical text material in class X-6 of SMA Negeri 13 Medan. This study uses a classroom action method with planning, action, observation, and reflection techniques. The target for achieving increased learning outcomes is a classical completion value of 75% with a minimum completion of 65. The research was carried out in 2 cycles with varying changes in learning outcomes. In cycle 1, class X-6, the learning outcomes achieved were 90.87% of the classical completion value with an average achievement of 78.81. In cycle II, the learning outcomes achieved in class X-6 were 95.96% of the average value of 86.71. Based on these results, it can be concluded that the application of the PBL learning model and learning styles can affect the improvement of student learning outcomes in biographical text material.

Keywords: *Learning styles, problem based learning model, learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil belajar siswa yang belum optimal terutama pada materi dengan penjabaran naratif seperti teks biografi. Untuk mengatasi hal tersebut melalui penelitian tindakan kelas, peneliti memanfaatkan gaya belajar dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X-6 SMA Negeri 13 Medan. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan teknik perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Target pencapaian peningkatan hasil belajar adalah nilai ketuntasan klasikal 75% dengan ketuntasan minimal 65. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam 2 siklus dengan perubahan hasil belajar yang bervariasi. Pada siklus 1 kelas X-6 hasil belajar yang dicapai adalah 90,87% dari nilai ketuntasan klasikal dengan rata-rata pencapaian 78,81. Pada siklus II hasil belajar yang dicapai pada kelas X-6 adalah 95,96% dari nilai rata-rata 86,71. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran *PBL* dan gaya belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks biografi.

Kata Kunci: *Gaya belajar, model pembelajaran problem based learning, hasil belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Tanpa adanya pendidikan pada suatu lingkup manusia tidak akan maju dan berkembang. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan suatu peningkatan, upaya untuk peningkatan tersebut salah satunya yaitu peningkatan pendidikan. Menurut Gunawan, et al., (2021) menyatakan bahwa pendidikan yang berlangsung di era global seperti ini merupakan kebutuhan penting yang menentukan masa depan seseorang. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat bergantung pada peran peserta didik sebagai penerima pembelajaran dan guru sebagai pemberi pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai serta prestasi yang diperoleh peserta didik. Anderson (2010) Menyatakan bahwa efektif tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor,

diantara faktor tersebut adalah motivasi belajar, gaya belajar dan pengalaman belajar yang dilakukan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran di kelas.

Oktafiana (2024) Menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik atas tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit program pengajaran ataupun tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pada pengajaran. Sependapat dengan Ningrum (2024) Menyatakan bahwa “Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.” Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian setiap peserta didik dalam menguasai kompetensi yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Tujuan pembelajaran ini adalah agar peserta didik dapat mengetahui struktur dan informasi dari setiap perjalanan tokoh biografi yang dibacanya. Tujuan lain

pembelajaran ini yaitu agar peserta didik termotivasi dalam belajar dari pengalaman yang diberikan guru yang disukainya dan tidak putus asa dalam belajar.

Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013:197) mengungkapkan bahwa "Teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasarkan fakta-fakta." Teks biografi memuat berbagai informasi tentang kehidupan tokoh, seperti identitas, perjuangan, keberhasilan, keistimewaan, tantangan, serta perjalanan hidupnya. Di antara berbagai aspek tersebut, keistimewaan tokoh merupakan bagian yang paling menonjol dalam teks biografi. Sependapat dengan Suherli, dkk (2017:284) menyatakan bahwa "Teks biografi berisi kisah hidup seseorang yang mencakup identitas tokoh, perjalanan pendidikan dan karir tokoh, rumah tangga tokoh jika sudah menikah, prestasi yang telah diraih, persoalan yang dihadapi dalam mencapai prestasi dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh."

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks biografi merupakan teks cerita ulang yang bersifat faktual berisi kisah hidup

seseorang yang mencakup identitas, perjalanan hidup, pendidikan, karir, prestasi, tantangan yang dihadapi, serta hal-hal yang dapat diteladani dengan penekanan utama pada keistimewaan tokoh yang diceritakan.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebelum penelitian, diketahui bahwa masih banyak kesulitan yang dialami siswa dalam menganalisis struktur teks biografi. Dimulai dari siswa masih kesulitan menganalisis data berdasarkan struktur dengan benar, siswa yang masih kesulitan membedakan orientasi dengan urutan peristiwa, dan guru masih belum menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat pada pembelajaran teks biografi, metode belajar yang digunakan cenderung sama terhadap siswa didik serta kemampuan yang sama terhadap seluruh peserta didik tanpa melihat minat pada setiap individu siswa. sehingga terjadi hasil belajar yang masih kurang memuaskan serta guru masih kurang memotivasi siswa dan menuntun siswa dalam menganalisis struktur pada teks biografi. Gaya belajar merupakan Solusi yang dapat diterapkan pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena

berdasarkan gaya belajar tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan baik. Sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa, sehingga harapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Uraian pada permasalahan tersebut menyatakan bahwa masih terdapat kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran teks biografi khususnya menganalisis struktur tokoh pada teks biografi. Sehingga solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan gaya belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan.

Utomo dkk dalam heri setiawan (2014:6) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL), merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah

Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran dimana keadaan belajar dilakukan pendidik kepada siswa berbasis permasalahan yang harus diselesaikan, untuk menyelesaikannya siswa perlu mengetahui informasi yang dilakukan secara kritis guna mendorong cara berpikir siswa dengan kritis dan peningkatan pembelajaran siswa.

Aqib dalam Moh. Hudhori (2023:278) menyatakan bahwa Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar adalah ciri khas setiap individu dalam memproses, memahami, dan mengingat informasi yang didapatnya. Adapun gaya belajar yang diketahui yaitu Visual, Auditori, dan kinestetik. Masing-masing gaya belajar tersebut memiliki ciri khasnya tersendiri dalam menerima informasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, gaya belajar yang dilakukan oleh siswa sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mengembangkan hasil belajar siswa dalam menganalisis suatu informasi/data dalam teks biografi.

Sehingga, peneliti memandang besar manfaat informasi terkait penyesuaian model dan gaya belajar siswa sesuai dengan minat berdampak pada hasil belajarnya. Melihat fenomena beum optimalnya hasil belajar siswa pada materi teks biografi khususnya dalam menganalisis struktur teks biografi. Oleh karena itu, dengan latar belakang masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan hasil belajar teks biografi menggunakan model *Problem Based Learning* dengan gaya belajar pada kelas X SMA Negeri 13 Medan.”

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan yang berfokus pada penerapan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan berbagai gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks biografi. Penelitian ini dillaksanakan pada kelas X SMA Negeri 13 Medan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan selama 2 siklus. Setiap siklusnya pada penelitian berlangsung selama 2X45 menit (2 jam pembelajaran). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini teknik deskriptif

kuantitatif karena mengumpulkan data-data tentang hasil belajar siswa saat *pre test* maupun *post test* yang berupa angka dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan gaya belajar.



Gambar 1. Diagram Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Proses pengumpulan data penelitian Tindakan kelas menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan dato yang digunakan adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Kriteria: suatu kelas dianggap tuntas belajar bila mencapai nilai ≤ 75 , untuk rata-rata nilai hasil belajar atau nilai rerata kelas diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Sudjana (2013)

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Banyak siswa

Kualifikasi hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila berada pada kualifikasi cukup, baik, dan sangat baik dengan rentang nilai berikut.

Nilai	Kualifikasi	Keterangan
81 - 100	Sangat Baik	Tuntas
61 - 80	Baik	Tuntas
41 - 60	Cukup	Tidak Tuntas
21 - 40	Kurang	Tidak Tuntas
0 - 20	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Tabel 1. Rentang nilai hasil belajar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas dilakukan di kelas X-6 SMA Negeri 13

Medan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025 dengan jumlah 35 siswa. setiap pertemuan dilaksanakan seminggu dua kali dengan alokasi waktu 90 menit atau 2 jam pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar pada materi menganalisis struktur teks biografi dan mendorong minat siswa melalui gaya belajarnya melalui permasalahan yang diberikan. Model PBL ini menjadikan siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir dan mencari informasi dalam sebuah tulisan teks biografi yang akan dianalisis oleh siswa.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus 1, terdapat beberapa saran dan masukan yang diberikan setelah dilaksanakannya siklus 1 diantaranya beberapa siswa sepenuhnya mengenal teks biografi, belum mengetahui bagian pada struktur teks biografi dan menganalisisnya yang disajikan dengan materi yang disampaikan belum detail sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Berdasarkan evaluasi tersebut, kemudian dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II disesuaikan dengan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran disesuaikan dengan tahapan pada rancangan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan, materi yang dipelajari adalah pengertian teks biografi, model *Problem Based Learning* dan sesuai gaya belajar siswa dalam menganalisis struktur pada suatu teks yang diberikan guru dari berbagai tokoh yang sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diberikan bahan ajar/materi tentang teks biografi dan struktur yang telah disusun sebelumnya, kemudian memberikan pembelajaran dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, namun pada siklus II ini, terdapat beberapa peningkatan siswa sudah mengenal teks biografi dan menganalisis sesuai strukturnya dari berbagai tokoh serta materi yang disajikan dan disampaikan Sebagian besar sudah dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

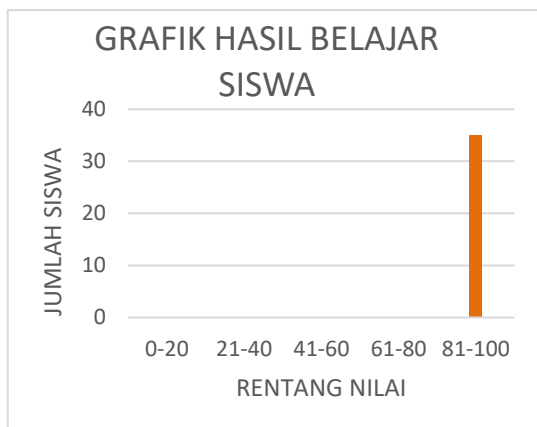
Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tahapan berikut: 1) Prapembelajaran 2) Pendahuluan, 3) Kegiatan Inti, 4) Penutup baik dalam siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar pada materi teks biografi dengan menganalisis struktur tokoh biografi, nilai siswa pada siklus I dan II di kelas X-6 dapat dilihat melalui tabel berikut ini.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I Kelas X-6

Berdasarkan gambar 2 di atas hasil tindakan pada siklus I di kelas X-6 dapat diketahui hasil belajar siswa seluruhnya mendapatkan nilai rentang 81-100 didapatkan oleh 35 siswa, maka berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan namun perlu adanya perbaikan dari cara pembelajaran dan perangkat

pembelajaran yang digunakan. Beberapa kekurangan tersebut disebabkan beberapa faktor berdasarkan pematian peneliti, diantaranya: 1) siswa belum maksimal mempelajari materi yang sudah diberikan yaitu tentang struktur teks biografi, 2) kurangnya waktu pembelajaran untuk memaksimalkan pemahaman materi melalui kegiatan diskusi, 3) Sebagian siswa belum mengetahui manfaat menggunakan gaya belajar saat pembelajaran dan cenderung masih menggunakan pola belajar lama sehingga perlu perbaikan pada siklus. Setelah dilakukan pembelajaran siklus I, dan didapatkan hasil belajar siswa pada siklus II sesuai pada materi teks biografi dengan grafik di bawah ini:



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II Kelas X-6

Berdasarkan gambar 3 tentang hasil Tindakan pada siklus II setelah diadakan evaluasi pada siklus I di

kelas X-6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mendapatkan rentang nilai 81-100, maka berdasarkan hasil tersebut belahar siswa dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu nilai hasil belajar meningkat daripada siklus sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan (90 menit), dengan materi menganalisis struktur teks biografi tokoh inspiratif di Sumatera Utara dengan berbagai macam gaya belajar. Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan seperti siklus I, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. peneliti memberikan materi terlebih dahulu. Berdasarkan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II, tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain: 1) siswa sudah mempelajari terlebih dahulu materi yang diberikan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, 2) guru memaksimalkan kegiatan pembelajaran mengingat waktu pembelajaran yang terbatas. 3) memaksimalkan kegiatan kelompok dengan memfasilitasi pertanyaan siswa dan mereka sudah berani tampil untuk bertanya terkait materi yang

kurang dipahami. Adapun nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II ini yaitu 95,96% dari nilai rata-rata 86,71 dengan jumlah siswa 35 orang dan dinyatakan dengan kualifikasi sangat baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan memperhatikan gaya belajar siswa pada materi menganalisis struktur pada teks biografi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks biografi dari pra siklus, siklus I, sampai ke siklus II. Pada pra siklus hasil belajar siswa mencapai 80% dari nilai ketuntasan klasikal dengan rata-rata 75, Pada siklus I kelas X-6 mencapai hasil belajar 90,87% dari nilai ketuntasan klasikal dengan rata-rata pencapaian 78,81. Pada siklus II hasil belajar yang dicapai pada kelas X-6 adalah 95,96% dari nilai rata-rata 86,71. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *PBL* dan gaya belajar

dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suherli, dkk. (2017). Buku Guru: *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Artikel :

- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). *Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19*. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Heri Setiawan. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based*

*Learning Pada Siswa Kelas X SMK
Negeri 6 Medan. Pendidikan
Profesi Guru, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Moh. Hudhori. (2023). *Pengaruh Gaya
Belajar Terhadap Peningkatan
hasil Belajar Peserta Didik Materi
teks Biografi. Journal of Classroom
Action Research.*

Utomo, T. Wahyuni, D. Hariyadi, S.
(2014). *Pengaruh Model
Pembelajaran Berbasis Masalah
(Problem Based Learning) Terhadap
Pemahaman Konsep dan Kemampuan
berpikir Kreatif Siswa (Siswa Kelas
VIII Semester Gasal SMPN 1
Sumbermalang Kabupaten Situbondo
Tahun Ajaran 2012/2013). Jurnal
Edukasi, 1 (1), 5-9.*